

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data mengenai orientasi masa depan bidang pekerjaan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Instruktur/ fasilitator dinilai oleh responden telah mempersiapkan dan menguasai materi yang disampaikan, mampu menciptakan situasi yang kondusif sehingga tercipta komunikasi dua arah.
2. Responden memberikan penilaian positif mengenai modul pelatihan Orientasi Masa Depan bidang pekerjaan karena dapat membantu mereka untuk memberikan kejelasan tentang pentingnya merencanakan masa depan pekerjaan.
3. Secara umum, responden menyatakan bahwa pelatihan ini bermanfaat karena mereka mulai belajar untuk menentukan jenis pekerjaan yang mereka inginkan secara spesifik, membantu mereka untuk menyadari potensi diri yang dimiliki, serta membuka wawasan baru mengenai masa depan kerja.
4. Dilihat dari segi metode maka sejumlah 100% responden menyatakan bahwa pelatihan ini dinilai sudah seimbang komposisinya antara kuliah (*lecture*), permainan (*games*), diskusi serta tugas (*written task*).

5. Dilihat dari segi fasilitas, responden menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang disediakan, seperti *laptop*, *infocus*, dan lembar materi pelatihan sudah lengkap dan memadai untuk pelaksanaan pelatihan.
6. Materi yang dinilai paling disukai bagi sebagian besar responden (45,5%) adalah materi *who am I*, karena responden dapat mengenali kekuatan dan kelemahan diri serta memahami potensi diri yang dimiliki. Ini memudahkan mereka untuk menentukan jenis pekerjaan yang akan mereka geluti di masa depan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Setelah pelatihan perlu dilakukan monitoring dan konsultasi dari pihak Panti Asuhan dan penyelenggara pelatihan secara kontinu terhadap responden. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauhmana perkembangan responden setelah mengikuti pelatihan.
2. Perlu diberikan penjelasan kepada pihak Panti Asuhan mengenai Orientasi Masa Depan bidang Pekerjaan agar mereka memiliki pemahaman yang benar mengenai Orientasi Masa Depan bidang Pekerjaan sehingga dapat memberikan konsultasi kepada responden secara tepat.
3. Waktu pelatihan perlu ditambah menjadi dua hari karena masih ada sebagian kecil responden, yaitu sejumlah 9,1% responden yang menyatakan

pelatihan ini terlalu singkat sehingga responden kurang mendalami materi pelatihan.

4. Modul pelatihan Orientasi Masa Depan bidang Pekerjaan ini perlu diuji cobakan di Panti Asuhan yang lain sehingga dapat diketahui lebih jelas apakah modul pelatihan ini memang benar-benar sesuai dengan kebutuhan remaja yang tinggal di Panti Asuhan.

Diharapkan melalui adanya usulan-usulan di atas, modul pelatihan Orientasi Masa Depan bidang pekerjaan dapat mencapai tujuannya, yaitu memberikan kejelasan pandangan mengenai masa depan pekerjaan terhadap remaja SMA yang tinggal di Panti Asuhan X Bandung. Simpulan dan saran-saran yang penulis sampaikan disini hanya berkaitan dengan remaja SMA Panti Asuhan X Bandung. Jika hendak menyusun modul pelatihan di tempat lain tentunya perlu dilakukan penyesuaian-penyesuaian tergantung pada kondisi, latar belakang, kebutuhan serta tantangan pada remaja SMA yang bersangkutan.